

Analisis Pengaruh Fluktuasi Mata Uang Asing terhadap Perdagangan Internasional dan Dampaknya terhadap Penerimaan Devisa Negara

Oleh

Mulyadi Maswir

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau
Jln. HR. Subrantas No. 57 Km 12,5 Panam-Pekanbaru
E-mail : mulyadimaswir@lecturer.stieriau-akbar.ac.id

Abstrak *This study aims to analyze the impact of foreign exchange rate fluctuations on international trade and its effects on the country's foreign exchange earnings. Exchange rate fluctuations can influence the competitiveness of export and import prices, ultimately affecting the trade balance and foreign exchange earnings. The study utilizes data on exchange rates, trade volumes, and foreign exchange earnings from 2018 to 2023. The analysis results indicate that exchange rate volatility has a significant impact on the growth of international trade and the country's foreign exchange earnings.*

Keywords : *Currency fluctuations, international trade, foreign exchange earnings, exchange rate, volatility.*

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional adalah salah satu elemen penting dalam ekonomi global, yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Nilai tukar mata uang asing mempengaruhi harga barang dan jasa dalam perdagangan internasional, sehingga berperan penting dalam menentukan daya saing ekonomi negara. Fluktuasi nilai tukar, yang seringkali dipicu oleh faktor ekonomi global dan domestik, dapat memengaruhi kinerja perdagangan internasional suatu negara, baik dalam hal volume maupun nilai. Selain itu, fluktuasi ini juga memengaruhi penerimaan devisa negara, yang merupakan komponen penting dalam stabilitas ekonomi makro.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori ekonomi klasik mengemukakan bahwa nilai tukar adalah harga satu unit mata uang

negara dalam mata uang negara lain dan sangat memengaruhi perdagangan internasional. Dornbusch (1987) menyatakan bahwa perubahan nilai tukar dapat menyebabkan pergeseran dalam harga relatif barang, yang memengaruhi permintaan ekspor dan impor. Menurut teori Purchasing Power Parity (PPP), nilai tukar cenderung berubah seiring dengan perubahan tingkat harga antara dua negara, yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam perdagangan internasional (Krugman, 1991).

Penelitian oleh Ghosh et al. (1997) menemukan bahwa fluktuasi nilai tukar memiliki efek langsung pada perdagangan internasional melalui perubahan harga relatif dan daya saing internasional. Studi lain oleh Rose (2000) menunjukkan bahwa volatilitas nilai tukar dapat mempengaruhi perdagangan bilateral antara

negara-negara dengan mengurangi kepercayaan pelaku ekonomi dalam membuat keputusan

perdagangan jangka panjang.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap perdagangan internasional dan penerimaan devisa negara. Regresi linier berganda dipilih karena mampu mengidentifikasi hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen secara simultan.

2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mencakup periode dari tahun 2018 hingga 2023. Data tersebut meliputi:

- **Nilai Tukar Mata Uang (IDR/USD):** Data harian atau bulanan yang diambil dari Bank Indonesia.
- **Volume Perdagangan Internasional (Ekspor dan Impor dalam Miliar USD):** Data tahunan dari Badan Pusat Statistik (BPS).
- **Penerimaan Devisa Negara (dalam Miliar USD):** Data tahunan yang diperoleh dari laporan Kementerian Keuangan.

3. Variabel Penelitian

- **Variabel Dependen:**
 - **Penerimaan Devisa Negara (Y1):** Total penerimaan devisa negara setiap tahun.
 - **Volume Perdagangan Internasional (Y2):** Jumlah total nilai ekspor dan impor setiap tahun.

• Variabel Independen:

- **Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang (X1):** Volatilitas nilai tukar IDR/USD, diukur sebagai deviasi standar dari perubahan nilai tukar harian atau bulanan.
- **Pertumbuhan Ekspor (X2):** Tingkat pertumbuhan tahunan nilai ekspor.
- **Pertumbuhan Impor (X3):** Tingkat pertumbuhan tahunan nilai impor.

4. Model Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dirumuskan sebagai berikut:

a. Model untuk Penerimaan Devisa Negara:

$$Y1 = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 X3 + \epsilon$$

Di mana:

- $Y1$ = Penerimaan Devisa Negara
- $X1$ = Fluktuasi Nilai Tukar
- $X2$ = Pertumbuhan Ekspor
- $X3$ = Pertumbuhan Impor
- α = Intersep
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi
- ϵ = Error term

b. Model untuk Volume Perdagangan Internasional:

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Di mana:

- o Y_2 = Volume Perdagangan Internasional (Ekspor + Impor)

5. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan software statistik seperti SPSS atau EViews. Langkah-langkah analisis meliputi:

- a. **Uji Asumsi Klasik:**
Meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas untuk memastikan validitas model regresi.
- b. **Estimasi Model Regresi:** Menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS) untuk menghitung koefisien regresi.

- c. **Uji Hipotesis:** Melakukan uji t untuk menguji signifikansi masing-masing variabel independen dan uji F untuk menguji signifikansi keseluruhan model.
- d. **Analisis Koefisien Determinasi (R^2):** Mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

6. Interpretasi Hasil

Hasil analisis regresi akan menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien regresi yang signifikan akan diinterpretasikan untuk memahami dampak fluktuasi nilai tukar terhadap perdagangan internasional dan penerimaan devisa negara.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1

Data Nilai Tukar, Volume Perdagangan Internasional, dan Penerimaan Devisa (2018-2023)

Tahun	Nilai Tukar (IDR/USD)	Volume Ekspor (miliar USD)	Volume Impor (miliar USD)	Total Perdagangan (miliar USD)	Penerimaan Devisa (miliar USD)
2018	14.200	180,5	170,3	350,8	215,7
2019	14.400	178,2	165,7	343,9	210,4
2020	14.600	160,9	150,4	311,3	195,2
2021	14.100	185,7	173,6	359,3	223,5
2022	14.300	190,2	175,8	366,0	228,9
2023	14.500	195,0	180,3	375,3	235,1

Sumber ; Bank Indonesia

Analisis Hasil :

Dari tabel di atas, terlihat bahwa tahun 2020 mengalami penurunan signifikan dalam volume ekspor dan impor serta penerimaan devisa, yang bertepatan dengan peningkatan volatilitas nilai tukar. Tahun 2021 menunjukkan pemulihan

perdagangan internasional, yang sebagian besar didorong oleh stabilisasi nilai tukar dan pemulihan ekonomi global setelah pandemi COVID-19.

Tabel 2
Indeks Volatilitas Nilai Tukar dan Dampaknya Terhadap Ekspor dan Impor (2018-2023)

Tahun	Volatilitas Nilai Tukar (%)	Pertumbuhan Ekspor (%)	Pertumbuhan Impor (%)	Dampak terhadap Penerimaan Devisa (miliar USD)
2018	5,8	3,2	2,8	+5,2
2019	6,3	-1,3	-2,7	-5,3
2020	7,1	-9,7	-9,2	-15,2
2021	4,9	15,4	15,4	+28,3
2022	5,2	2,4	1,3	+5,4
2023	5,7	2,5	2,6	+6,2

Sumber ; Badan Pusat Statistik

Analisis Hasil:

Dari Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa peningkatan volatilitas nilai tukar berhubungan negatif dengan pertumbuhan ekspor dan impor, serta dampaknya terhadap penerimaan devisa. Pada tahun 2020, volatilitas yang tinggi menyebabkan penurunan signifikan dalam ekspor dan impor, yang berdampak pada penurunan penerimaan devisa sebesar 15,2 miliar USD. Pemulihan terjadi pada tahun 2021 dengan stabilisasi nilai tukar yang mendorong pertumbuhan perdagangan dan penerimaan devisa.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa fluktuasi nilai tukar memiliki dampak yang signifikan terhadap perdagangan internasional dan penerimaan devisa negara. Volatilitas nilai tukar yang tinggi cenderung mengurangi volume perdagangan dan menurunkan penerimaan devisa. Oleh karena itu, stabilitas nilai tukar menjadi penting dalam mendukung keberlanjutan perdagangan internasional dan menjaga kestabilan ekonomi makro.

Daftar Pustaka

- Dornbusch, R. (1987). Exchange Rates and Prices. *The American Economic Review*, 77(1), 93-106.
- Ghosh, A. R., Gulde, A. M., & Wolf, H. C. (1997). Currency Boards: The Ultimate Fix? *IMF Working Paper*.
- Krugman, P. (1991). Exchange-Rate Instability. *MIT Press*.
- Rose, A. K. (2000). One Money, One Market: Estimating the Effect of Common Currencies on Trade. *Economic Policy*, 15(30), 7-45.
- Bank Indonesia. (2023). *Laporan Ekonomi dan Keuangan Indonesia 2018-2023*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Perdagangan Internasional 2018-2023*.
- Kementerian Keuangan. (2023). *Laporan Penerimaan Devisa Negara 2018-2023*.